

# PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR DITINJAU DARI WAWASAN PENDIDIKAN KRISTEN

Benedikta Sonia  
01409190039@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Peran guru sebagai fasilitator berarti guru menjadi fasilitas untuk siswa berkembang dengan aktif. Namun, dalam pendidikan Kristen hal tersebut dinilai kurang dan belum bisa dikatakan baik. Pendidikan Kristen memberikan kesempatan kepada guru untuk menjadi penuntun yang baik dalam pembelajaran. Hal tersebut berarti peran ini lebih dari sekadar fasilitator. Dengan menggunakan metode penelitian kajian literatur, rumusan masalah yang dibahas dalam *paper* ini adalah bagaimana peran guru sebagai fasilitator ini jika ditinjau dari wawasan pendidikan Kristen. Hal ini bertujuan untuk bisa menjelaskan peran guru sebagai fasilitator di dalam kelas ditinjau dari wawasan pendidikan Kristen. Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa guru sebagai fasilitator berperan di dalam kelas untuk membawa siswa pada pengenalan akan Allah melalui pendidikan Kristen. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mencari tahu dan memberikan penerapan yang lebih kompleks dalam hal pembelajaran sesuai dengan Wawasan Pendidikan Kristen, terutama dalam pengimplikasian dalam peran guru Kristen sebagai fasilitator.

**Kata Kunci:** Peran Guru Kristen, Fasilitator, Pendidikan Kristen.

## ABSTRACT

A teacher as a facilitator means that the teacher becomes a facility for students to develop actively. However, in Christian education this is considered lacking and cannot be said to be good. Christian education gives teachers the opportunity to be good guides in learning. That means it's more than just a facilitator. Using the research method of literature review, the formulation of the problem discussed in this *paper* is how the role of the teacher as a facilitator is when viewed from the insight of Christian education. This aims to be able to explain the role of the teacher as a facilitator in the classroom in terms of the insight of Christian education. The results of this study concluded that the teacher as a facilitator plays a role in the classroom to bring students to the knowledge of God through Christian education. The suggestion for further research is to find out and provide a more complex application in terms of learning in accordance with the Christian Education Insights, especially in the implications in the role of Christian teachers as facilitators.

**Keywords:** The Christian Teacher Role, Facilitator, The Christian Education.

# **PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENGUPAYAKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Benedikta Sonia  
01409190039@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## **ABSTRAK**

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Konsentrasi belajar sangat berpengaruh terhadap kemampuan daya tangkap siswa terhadap pembelajaran. Kondisi siswa yang tidak serius dalam pembelajaran, tidak mendengarkan guru, bahkan cenderung asyik dengan dunianya sendiri menjadi faktor terbesar untuk masalah pada konsentrasi belajar siswa. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, rumusan masalah yang dibahas dalam paper ini adalah bagaimana metode diskusi kelompok dapat mengupayakan konsentrasi siswa di kelas VII pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk bisa menjelaskan bahwa metode diskusi kelompok dapat mengupayakan konsentrasi belajar siswa kelas VII pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Paper ini beroleh kesimpulan bahwa metode diskusi yang dilakukan dengan 3 tahap yakni guru memberikan isu/cerita fantasi untuk dibedah, kemudian siswa berdiskusi sesuai dengan pertanyaan penuntun yang di kelompok, terakhir guru meminta perwakilan dari siswa di dalam kelompok untuk menjabarkan apa yang didapatkan saat pembelajaran tersebut, dapat mengupayakan konsentrasi belajar siswa. Dengan demikian, konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membawa siswa pada pengetahuan yang saling melengkapi dan menunjang kehidupan siswa.

**Kata Kunci:** Metode Diskusi Kelompok, Bahasa Indonesia, Konsentrasi Belajar.

## **ABSTRACT**

Learning concentration is the concentration of students' attention to ongoing learning to support teaching and learning activities. Learning concentration greatly affects students' ability to capture learning. The condition of students who are not serious in learning, do not listen to the teacher, and even tend to be engrossed in their own world is the biggest factor for problems in student learning concentration. Using descriptive qualitative research methods, the formulation of the problem discussed in this paper is how the group discussion method can strive for the concentration of students in grade VII on Indonesian learning. This aims to be able to explain that the group discussion method can strive for the concentration of learning of grade VII students on learning Indonesian. This paper concludes that the discussion method is carried out in 3 stages, namely the teacher provides fantasy issues / stories to be dissected, then the students discuss according to the guiding questions in the group, finally the teacher asks representatives of the students in the group to describe what is obtained during the learning, can strive for student learning concentration. Thus, the concentration of student learning on learning

Indonesian can lead students to knowledge that complements each other and supports student life.

**Keywords:** Group Discussion Methods, Indonesian, Learning Concentration.

